

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji efek urutan informasi dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan arah urutan dan pola penyajian informasi. Hasil penelitian ini mengonfirmasi terjadinya efek urutan sesuai *Belief Adjustment*, yang dimana terjadi perbedaan penilaian antara investor yang menerima arah urutan informasi positif ke negatif dan negatif ke positif, sehingga dapat disimpulkan investor terpengaruh oleh efek urutan informasi saat mereka mengevaluasi informasi dalam suatu keputusan investasi. Berdasarkan temuan, investor memberikan penilaian lebih tinggi pada informasi lebih baru, atau dapat disimpulkan keputusan mereka terpengaruh oleh informasi informasi kemudian, sehingga efek urutan yang terjadi berupa *recency*. Hal ini menggambarkan investor terpengaruh oleh efek urutan informasi dan hanya terfokus pada informasi lebih baru yang menyebabkan bias pada penilaian mereka, sehingga dapat mempengaruhi kualitas keputusan investasi. Di sisi lain, sementara penelitian sebelumnya menganggap penilaian akhir lebih tinggi jika informasi disajikan secara sekuensial temuan penelitian ini memberikan pandangan yang berbeda di mana terjadi penilaian lebih tinggi jika investor mengevaluasi informasi disajikan secara simultan di banyak jenis variasi informasi dalam rangkaian panjang.

Temuan penelitian ini membuktikan terjadi interaksi antara arah urutan dan pola penyajian terhadap keputusan investor. Secara khusus, terdapat selisih perbedaan penilaian antara investor yang menerima arah urutan positif ke negatif dan negatif ke positif lebih tinggi ketika informasi disajikan dalam pola penyajian

sekuensial dari pada pola penyajian simultan, dapat disimpulkan saat pergantian arah urutan informasi positif ke negatif atau negatif ke positif, investor akan lebih peka terhadap informasi yang bertentangan dari yang mereka terima sebelumnya, terlebih jika mereka menerima informasi tersebut dalam suatu urutan yang sistematis secara sekuensial, investor dapat memberikan penilaian lebih tinggi pada penyajian informasi secara sekuensial karena mode respon penyajian sekuensial memberikan lebih banyak peluang kepada investor untuk melakukan penyesuaian dari pada pola penyajian simultan, hal ini juga menunjukkan pola penyajian simultan dapat mencegah investor terkena efek pergantian arah informasi ini.

Secara spesifik, temuan penelitian ini menemukan perbedaan penilaian investor dalam pola sekuensial antara investor yang menerima arah urutan informasi positif ke negatif dan negatif ke positif. Temuan ini mengonfirmasi terjadinya efek urutan sesuai *Belief Adjustment* Hogarth & Einhorn (1992) Namun, jenis efek urutan yang terjadi pada penelitian ini menolak prediksi *primacy* berdasarkan model *Belief Adjustment*. Berdasarkan temuan ini, tidak menunjukkan tanda-tanda bahwa fenomena *primacy* terjadi di seluruh kelompok eksperimen pada rangkaian informasi panjang. Peneliti berpendapat hal ini terjadi karena dalam segi investasi investor akan tetap terpengaruh oleh informasi akhir, mereka meyakini bahwa informasi baru akan lebih relevan untuk keputusan mereka (seperti, pinsker, 2007), sehingga dalam pola penyajian informasi sekuensial, investor akan memberikan penilaian lebih tinggi pada arah informasi lebih baru, sehingga terjadi efek *recency* (seperti, Almilia & Anggraini, 2017; Diagle et al., 2015; Pinsker, 2007,2011; Rofiyah & Almilia, 2017). Selain itu, temuan ini tidak menemukan perbedaan penilaian jika informasi disajikan secara simultan dalam arah urutan

informasi campuran positif ke negatif atau negatif ke positif. Oleh sebab itu, temuan ini memberikan prespektif pola simultan dapat mengurangi kontras dari urutan informasi, sehingga investor dapat menggeneralisasikan seluruh informasi karena informasi tersebut telah disajikan secara menyeluruh dan komprehensif, walaupun informasi ditampilkan dengan arah urutan yang berbeda.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini menggaris bawahi pentingnya investor memperhatikan substansi informasi yang disediakan perusahaan atau penyedia informasi secara keseluruhan sehingga seluruh informasi dapat digeneralisasikan, dan tidak hanya berfokus pada informasi lebih baru yang diungkapkan saja, karena pada praktiknya informasi yang tersedia di pasar modal akan berada pada arah atau pola tertentu sehingga penguannya berpotensi terkena bias dari urutan informasi itu sendiri. Kemudian, penting bagi perusahaan sebagai penyedia informasi menjaga pola urutan informasi yang akan disajikan kepada pengambil keputusan untuk menjaga kualitas keputusan pemegang saham perusahaan serta menghindari risiko volatilitas saham atau penurunan harga saham perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, partisipan yang bergabung dalam penelitian ini sudah terlibat melakukan investasi saham di pasar modal tetapi bukan berarti mereka investor yang memiliki pengalaman secara komprehensif. Untuk penelitian di masa depan mungkin perlu membuktikan efek urutan pada investor individu yang memiliki pengalaman yang sebenarnya di pasar

saham seperti para praktisi perusahaan sekuritas atau menetapkan batas *investment horizon* pada portofolio individu. Terakhir, informasi yang disediakan kepada peserta terbatas pada jenis informasi keuangan, tata kelola, dan sektoral industri. Secara praktis, investor mungkin dikenai informasi yang jauh lebih kompleks (seperti, Alattar & Al-Khater, 2007; Dergan & Rankin, 1997). Upaya penelitian di masa dapat dapat menyajikan ragam informasi lain yang digunakan investor sebagai pengambilan keputusan seperti *technical analysis* (Wong, Manzur, & Chew, 2010), *forecast* manajemen atau broker (Maber, Groysberg & Healy, 2013), dan sebagainya yang belum dipertimbangkan.

